

**PENGOBATAN TRADISIONAL DENGAN MEDIA *PAUREH* PAK LELO
DI NAGARI LIMAU MANIS, KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Program Studi Sastra Minangkabau**



Diajukan Oleh

**JIHAN FADIYAH
2110741012**

Pembimbing :

**Dr. Hasanuddin, M.Si.
Muchlis Awwali, S.S., M.Si**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengobatan tradisional Paureh yang masih dipraktikkan oleh masyarakat di Nagari Limau Manis, Kota Padang, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis serta tata cara pengobatan yang dilakukan. Terdapat 15 jenis Paureh yang digunakan untuk mengatasi berbagai keluhan kesehatan, mulai dari penyakit fisik hingga gangguan psikologis, yang melibatkan penggunaan ramuan herbal dan doa-doa tertentu. Proses pengobatan ini dilakukan oleh dukun atau balia yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ramuan dan ritual yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Paureh tidak hanya berfungsi sebagai metode penyembuhan fisik, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan simbolik yang mendalam, mencerminkan hubungan masyarakat dengan alam dan kepercayaan terhadap kekuatan penyembuhan bahan alami. Dengan demikian, pengobatan tradisional Paureh menjadi bagian integral dari identitas budaya masyarakat Minangkabau yang perlu dilestarikan dan didokumentasikan.

Kata Kunci: *Pengobatan tradisional, Paureh, Nagari Limau Manis, ramuan herbal, dimensi spiritual, identitas budaya.*



ABSTRACT

This study examines the traditional healing practice of Paureh, which is still practiced by the community in Nagari Limau Manis, Padang City, with the aim of identifying and describing the types and methods of treatment employed. There are 15 types of Paureh used to address various health complaints, ranging from physical illnesses to psychological disturbances, involving the use of herbal remedies and specific prayers. The healing process is conducted by shamans or balia who possess in-depth knowledge of the necessary potions and rituals. The results of the study indicate that Paureh serves not only as a method of physical healing but also has profound spiritual and symbolic dimensions, reflecting the community's relationship with nature and their belief in the healing powers of natural ingredients. Thus, the traditional healing practice of Paureh becomes an integral part of the cultural identity of the Minangkabau people that needs to be preserved and documented.

Keywords: Traditional healing, Paureh, Nagari Limau Manis, herbal remedies, spiritual dimensions, cultural identity.

